



RELEVANSI ISI MATERI BUKU TEKS *RANCAGÉ DIAJAR BAHASA SUNDA* KELAS VII TINGKAT SMP/MTs TERHADAP KURIKULUM DAERAH 2013 REVISI 2017

Ainun Aulia Putri¹, Dingding Haerudin²

^{1,2} Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

¹ainunauliap@upi.edu, ²dingding.haerudin@upi.edu

ABSTRAK

Dalam kegiatan belajar dan mengajar, buku begitu memiliki peran yang sangat penting dan tidak terpisahkan. Penggunaan buku teks yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan buku teks mampu membantu pembelajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu penelitian dalam artikel ini dilatarbelakangi pentingnya penelitian buku teks Bahasa Sunda. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan relevansi tujuan dan isi pada buku teks rancage diajar Bahasa Sunda kelas VII tingkat SMP/MTs terhadap kurikulum daerah muatan local 2013 revisi 2017. Metode dalam penelitian tersebut termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi. Instrumen alat bantu yang digunakan yaitu check-list. Sumber data penelitian yaitu buku teks Rancagé Di Ajar Bahasa Sunda kelas VII SMP/MTs. Hasil yang ditemukan menunjukkan buku teks Rancagé Diajar Bahasa Sunda memiliki tingkat relevansi yang cukup baik. Dari 8 Bab materi, terdapat 2 materi yang relevan dan 6 materi yang kurang relevan. Materi yang memiliki kategori relevan yaitu pada Bab ke-1 Paguneman dan Bab ke-8 Aksara Sunda. Sementara itu, kategori kurang relevan yaitu Bab ke-2 Kaulinan Barudak, Bab ke-3 Pupujian, Bab ke-4 Pangalaman Lalampahan Pribadi, Bab ke-5 Dongéng Sasakala, Bab ke-6 Iklan Layanan Masyarakat, dan Bab ke-7 Sajak.

Kata Kunci: isi materi buku teks, relevansi, bahasa sunda

RELEVANCE OF TEXTBOOK CONTENT '*RANCAGÉ DIAJAR BAHASA SUNDA*' FOR THE SEVENTH GRADE STUDENTS OF SMP/MTs ON REGIONAL CURRICULUM OF 2013 REVISED IN 2017

ABSTRACT

In teaching and learning activities, books have a very important and inseparable role. The use of appropriate textbooks considerably influences the successful teaching and learning process. The existence of textbooks can help students to achieve their learning objectives. Therefore, the research explained in this article was derived from the importance of studying the Sundanese textbooks. The purpose of the study was to describe the relevance of the contents of the Sundanese language teaching textbook for class VII of SMP/MTs based on the regional curriculum of 2013 which was revised in 2017. The method in the study was qualitative research using the descriptive method. The data collection technique used was documentation. The instrument used was a checklist. The source of research data was the textbook of Rancagé Diajar Basa Sunda for class VII of SMP/MTs. The result showed the Rancagé Diajar Basa Sunda has a fairly good level of relevance. Of the 8 material chapters, there were 2 relevant materials and 6 less relevant materials. Materials that have relevant categories were in Chapter 1 of Paguneman and Chapter 8 of Sundanese Script. Meanwhile, the less relevant categories were the second Chapter of Kaulinan Barudak, 3rd Chapter of Pupujian, 4th Chapter of Pangalaman Lalampahan Pribadi, 5th Chapter of Dongéng Sasakala, 6th Chapter of Iklan Layanan Masyarakat, and 7th Chapter of Sajak.

Keywords: relevance, sundanese, textbook

Submitted	Accepted	Published
25 Desember 2021	08 April 2022	26 Mei 2022

Citation	:	Putri, A.A., & Haerudin, D. (2022). Relevansi Isi Materi Buku Teks <i>Rancagé Diajar Bahasa Sunda</i> Kelas Vii Tingkat Smp/Mts Terhadap Kurikulum Daerah 2013 Revisi 2017. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(3), 823-829. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8696 .
----------	---	--

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar dan mengajar, buku begitu memiliki peran yang sangat penting dan tidak terpisahkan. Sebagaimana yang diutarakan oleh (Alawiyah et al., 2021) Pembelajaran dan buku teks merupakan dua hal yang saling

melengkapi. Sementara itu, menurut (Haerudin et al., 2019) buku yang baik adalah buku yang menyajikan strategi dan keterampilan berpikir serta keterkaitan antara satu hal dengan hal yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa buku teks

merupakan satu dari sekian banyak unsur yang mempunyai peran penting dalam Pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Buku teks juga dijadikan acuan utama disekolah yang merujuk pada tujuan Pendidikan Nasional. Menurut Permendiknas nomor 11 tahun 2005 mengenai buku teks pelajaran disebutkan bahwa buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (Permendiknas No 11 Tahun 2005, 2005)

Proses kegiatan belajar dan mengajar dapat berjalan dengan efektif, setidaknya harus ditunjang dengan sumber belajar yang baik. Begitupun setiap mata pelajaran yang disampaikan di kelas tentu saja memerlukan sumber belajar. Menurut (Susanti, 2013) sumber belajar dapat berupa buku teks, media cetak seperti koran dan majalah, media elektronik dan lingkungan sekitar. Diantara sekian banyak sumber belajar, buku teks masih memegang peranan sebagai sumber belajar utama yang sering digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Sejalan dengan (Alawiyah et al., 2021) yang menyebutkan bahwa buku teks merupakan salah satu unsur pendukung dalam bidang Pendidikan.

Buku teks bagi guru merupakan sumber informasi yang dapat dijadikan sebagai pedoman belajar mengajar. Sementara untuk siswa buku teks bisa dijadikan sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan pengetahuan dengan cepat. Seiring dengan pendapat (Darwati, 2011) buku teks tidak berperan hanya sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai media pembelajaran, sarana untuk penyampaian materi, penyedia instrumen evaluasi, meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan buku teks secara optimal dengan strategi yang efektif dan efisien melalui berbagai metode pengajaran, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Pemilihan buku teks sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini agar bisa tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu dapat membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Di dalam buku teks harus terdapat Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Guru atau pengajar harus bisa memilih buku teks yang paling relevan dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Menurut (Haerudin et al., 2019) guru dituntut agar pintar dalam menentukan dan memilih buku teks yang akan dipakai dalam proses belajar mengajar.

Dengan peranan buku teks yang sangat dominan sebagai sumber belajar utama maka munculah beberapa buku teks mata pelajaran Bahasa Sunda diantaranya adalah buku Rancagé Diajar Bahasa Sunda.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai penelitian buku teks adalah Hana Rabiatul Alawiyah pada tahun 2021 (Alawiyah et al., 2021) yang berjudul Rélevansi Eusi Buku Téks Basa Sunda Jeung Kurikulum Tingkat Daerah Muatan Lokal 2013 Revisi 2017 serta oleh Ranu Sudarmansyah pada tahun 2021 (Sudarmansyah et al., 2021) yang berjudul Analisis Kesesuaian Materi Dengan Kompetensi Pada Buku Ajar Bahasa Sunda "*Panganteur Basa Sunda Pikeun Murid SD/MI Kelas VI*". Kedua penelitian mengenai buku teks Bahasa sunda menyajikan bahwa masing-masing buku teks sudah memiliki kualitas yang baik. Baik pada jenjang SMA/AMK/MA/MK sederajat maupun pada jenjang SD/MI sederajat.

Berdasarkan dari pemikiran diatas, dapat diambil rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana Relevansi Isi Materi Pada Buku Teks Rancagé Diajar Bahasa Sunda Kelas VII terhadap kurikulum 2013 Revisi 2017. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui Relevansi Tujuan dan Isi Pada Buku Teks Rancagé Diajar Bahasa Sunda Kelas VII terhadap kurikulum 2013 Revisi 2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai relevansi buku teks ini termasuk ke dalam penelitian yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

dokumentasi. Instrumen alat bantu yang digunakan yaitu *check-list*.

Metode kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrument inti, teknik mengumpulkan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif ini bertitik pusat pada makna lain yang menggeneralisasi (Sugiyono, 2017). Metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan dan hasilnya dijelaskan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik

dokumentasi dan Studi Pustaka. Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya. (Arikunto, 2010). Instrumen atau alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2013) dalam penelitian ini adalah *check-list*. Artinya, peneliti menganalisis variabel yang telah ditentukan sebelumnya, apabila terdapat variabel yang dimaksud, maka peneliti memberi tanda check di tempat yang sesuai. Kemudian, apabila ada hal-hal yang belum tercatat atau ditentukan dalam variabel, peneliti dapat menjelaskan dengan kalimat bebas (Arikunto, 2014).

Tabel 1. Instrumen Check-List Yang Digunakan adalah Seperti Berikut

Bab	Materi	KD	Bagian	Tingkat			Deskripsi
				R	KR	TR	
			Tujuan				
			Runtuyan Isi				
			a. Fakta				
			b. Konsep				
			c. Prinsip				
			d. Prosedur				

Keterangan:

- R : relevan
- KR : kurang relevan
- TR : tidak relevan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu 1) tahap persiapan, 2) tahap pengumpulan data dan 3) tahap analisis data dan pelaporan (Nugraha, 2016). Pada tahap persiapan, peneliti melakukan kegiatan pemilihan buku teks dan menyusun penilaian. Pada kegiatan pengumpulan data, kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis dan mengkaji relevansi isi materi pada buku teks. Pada tahap analisis data, instrumen yang digunakan adalah pedoman dokumentasi yang berdasarkan pada indikator penilaian dari Badan Standar Nasional Pendidikan serta diakhiri dengan kegiatan pelaporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis relevansi isi materi berdasarkan buku teks *Rancage Diajar Basa*

Sunda kelas VII tingkat SMP/MTs di tiap bab memiliki hasil yang berbeda-beda. Untuk mengukur relevansi dari struktur materi yang disajikan yaitu, fakta, konsep, prinsip dan prosedur. Kelengkapannya terbagi menjadi tiga kategori yaitu, kategori lengkap dengan menyajikan semua komponen materi secara lengkap, kategori kurang lengkap yaitu tidak menyajikan salah satu materi atau hanya menyajikan dua komponen materi, dan tidak lengkap yaitu hanya menyajikan satu komponen materi.

Berdasarkan hasil analisis, setiap bab memiliki tingkat relevan yang berbeda. Di bawah merupakan deskripsi hasil analisis relevansi dari tiap bab dalam buku *Rancagé Diajar Basa Sunda* kelas VII tingkat SMP/MTs.

Paguneman

Pada materi *paguneman* ini disajikan tujuan pembelajaran yaitu, 1) *Siswa bisa maca*

téks paguneman kalawan daria. 2) Siswa bisa ngaregepkeun téks paguneman kalawan saregep, 3) Siswa bisa teks paguneman kalawan struktur nu bener, 4) Siswa bisa metakeun paguneman kalawan merenah saluyu jeung tokohna, 5) Siswa bisa ngaidéntifikasi kecap-kecap nu aya dina paguneman. Runtuyan Isi berupa **Fakta**, meliputi teks paguneman berjudul “Nganjang Ka Imah Didi”, tekks paguneman berdasarkan kepada bentuk diantaranya, “Paguneman silih tanya mun amprok di jalan”, “Paguneman ngawanohkeun diri sorangan”, “Paguneman Amitan”, “Paguneman nganuhunkeun”, “Paguneman ménta hampura”, dan ada Paguneman berjudul “Paguneman di jero kelas”. **Konsep** yang disajikan pada materi Paguneman ini berupa materi yang disajikan berupa, definisi paguneman; Hal-hal yang harus diperhatikan dalam paguneman (*lentong, tatakrama basa, rengkuh, pasemon, dan kasopanan*), menulis sajak berdasarkan jenis (*wacana, amprok di jalan, ngawanohkeun diri sorangan, amitan, nganuhunkeun dan menta hampura*) dan bahasan istilah *kekembangan*. **Prinsip** yang disajikan pada materi Paguneman ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam paguneman. **Prosedur** yang disajikan pada materi Paguneman ini berupa cara menuliskan teks paguneman. Pada materi Paguneman yang merupakan Bab ke-1 pada buku *Rancagé Diajar Bahasa Sunda*, kelengkapan isi materi Paguneman ini termasuk ke dalam tingkat Relevan, karena pada bab materi paguneman menyajikan semua komponen materi secara lengkap (fakta, konsep, prinsip dan prosedur).

Kaulinan Barudak

Pada materi *Kaulinan Barudak* ini disajikan tujuan pembelajaran yaitu, 1) Siswa bisa maca wacana kaulinan barudak kalawan daria, 2) Siswa bisa medar kaulinan barudak kalawan bener, 3) Siswa bisa maca scenario kaulinan barudak kalawan struktur nu bener, 4) Siswa bisa ngawihkeun kakawihan dina kaulinan barudak kalawan merenah, 5) Siswa bisa metakeun kaulinan barudak kalawan saluyu jeung peranna, 6) Siswa bisa ngaidéntifikasi kecap-kecap nu aya dina kaulinan barudak. Runtuyan isi berupa **Fakta**, meliputi Teks Kakawihan berjudul, “ambil-ambilan”, “Galah”, “Cingciripit”,

“Oray-orayan”, “gugunungan”, “Paciwit-ciwit Lutung”, “Endeuk-eundeukan”, “Pacici-cici putri”, dan “Tokecang”. **Konsep** yang disajikan pada materi kaulinan barudak berupa, Wacana “ambil-ambilan”, definisi kaulinan barudak, Macam-macam kaulinan (*Kaulinan yang menggunakan kakawihan dan kaulinan yang tidak menggunakan kakawihan*), Skenario kaulinan barudak, contoh-contoh kawih kaulinan barudak (*oray-orayan, gugunungan, paciwit-ciwit lutung, eundeuk-eundeukan, pacici-cici putri*), Praktek kaulinan barudak dengan kakawihan (*oray-orayan dan tokecang*), materi bahasan waktu dan tempat dalam Bahasa Sunda. **Prosedur** yang disajikan pada materi *Kaulinan Barudak* yaitu disajikannya kaulinan barudak yang menggunakan kakawihan dan tidak menggunakan kakawihan. Juga disajikan cara bermain kaulinan barudak yang menggunakan kakawihan. Pada materi *Kaulinan Barudak* yang merupakan Bab ke-2 pada buku *Rancagé Diajar Bahasa Sunda*, kelengkapan isi pada materi termasuk ke dalam tingkat Kurang Relevan. Pada materi ini tidak terdapat prinsip, maka dari itu materi *Kaulinan Barudak* ini tidak menyajikan semua komponen materi secara lengkap hanya terdapat fakta, konsep, dan prosedur.

Pupujian

Pada materi *Pupujian* ini disajikan tujuan pembelajaran yaitu, 1) Siswa bisa maca téks pupujian kalawan bener, 2) Siswa bisa medar pupujian kalawan bener, 3) Siswa bisa nyurahan wangun pupujian saluyu jeung kaidahna, 4) Siswa bisa ngaidéntifikasi kecap-kecap anu aya dina pupujian. Runtuyan isi berupa **Fakta**, meliputi teks Pupujian berjudul, “Eling-Eling Dulur Kabéh”, “Tos Medal Bulan Purnama”, “Anak Adam”. Teks Sajak berjudul “Du’a”. **Konsep** yang disajikan pada materi *Pupujian* berupa, definisi pupujian, *lagam* pupujian, isi dan pesan pupujian, waktu saat melantunkan pupujian, struktur pupujian, perbandingan sajak dan pupujian dan materi bahasan *Rarrangkén Nasal*. **Prinsip** yang disajikan pada materi *Pupujian* yaitu perbandingan *pupujian* dan *sajak*. Pada materi *Pupujian* yang merupakan Bab ke-3 pada buku *Rancagé Diajar Bahasa Sunda*, kelengkapan isi pada materi termasuk ke dalam tingkat Kurang

Relevan. Pada materi ini tidak terdapat Prosedur, maka dari itu materi *Pupujian* ini tidak menyajikan semua komponen materi secara lengkap hanya terdapat fakta, konsep, dan prinsip.

Pangalaman Lalampahan Pribadi

Pada materi *Pangalaman Lalampahan Pribadi* ini disajikan tujuan pembelajaran yaitu, 1) *Siswa bisa maca téks lalampahan pribadi kalawan bener*, 2) *Siswa bisa paham pedaran lalampahan pribadi*, 3) *Siswa bisa mahamkeun eusi lalampahan pribadi*, 4) *Siswa bisa ngaidéntifikasi kecap-kecap nu aya dina lalampahan pribadi*. Runtuyan isi berupa **Fakta**, meliputi teks *Pangalaman pribadi berjudul, "Karyawisata ka Bénténg Surosowan Banten"* dan *"Ulin ka Kota Baru"*. **Konsep** yang disajikan pada materi *Pangalaman Lalampahan Pribadi* berupa, pembahasan tentang teks *Karyawisata ka Bénténg Surosowan Banten*, definisi *lalampahan pribadi*, manfaat *nulis lalampahan pribadi*, cara *menulis lalampahan pribadi* dan materi bahasan *rarangén barung di – keun*. **Prosedur** yang disajikan pada materi *Pangalaman Lalampahan Pribadi* yaitu disajikannya cara *menulis teks Lalampahan Pribadi*. Pada materi *Pangalaman Lalampahan Pribadi* yang merupakan Bab ke-4 pada buku *Rancagé Diajar Bahasa Sunda*, kelengkapan isi pada materi termasuk ke dalam tingkat Kurang Relevan. Pada materi ini tidak terdapat Prinsip, maka dari itu materi *Lalampahan Pangalaman Pribadi* ini tidak menyajikan semua komponen materi secara lengkap hanya terdapat fakta, konsep, dan prosedur.

Dongéng Sasakala

Pada materi *Dongéng sasakala* ini disajikan tujuan pembelajaran yaitu, 1) *Siswa bisa maca wacana dongéng sasakala kalawan bener*, 2) *Siswa bisa medar ajén atikan dina dongeng saluyu jeung eusina*, 3) *Siswa bisa mahamkeun dongéng sasakala kalawan bener*, 4) *Siswa bisa ngajembaran dongéng sasakala saluyu jeung eusina*, 5) *Siswa bisa ngaidéntifikasi kecap-kecap nu aya dina dongéng sasakala*. Runtuyan isi berupa **Fakta**, meliputi teks *Dongéng Sasakala* yang berjudul, *"Talaga Bagendit"*, *"Sasakala Curug Santri"*, *"Sasakala Lembur Bunihayu"*, dan *"Sasakala Kuya Ngagandong Imahna"*.

Konsep yang disajikan pada materi *Dongéng sasakala* berupa, pembahasan teks *dongeng "Talaga Bagendit"* dan Jenis-Jenis *dongeng* berdasarkan isinya.

Pada materi *Dongéng Sasakala* yang merupakan Bab ke-5 pada buku *Rancagé Diajar Bahasa Sunda*, kelengkapan isi pada materi termasuk ke dalam tingkat Kurang Relevan. Pada materi ini tidak terdapat Prinsip dan Prosedur, maka dari itu materi *Dongéng Sasakala* ini tidak menyajikan semua komponen materi secara lengkap hanya terdapat fakta dan konsep saja.

Iklan Layanan Masyarakat

Pada materi *Iklan Layanan Masyarakat* ini disajikan tujuan pembelajaran yaitu, 1) *Siswa bisa niténan iklan layanan masarakat kalawan taliti*, 2) *Siswa paham kana pedaran iklan layanan masarakat*, 3) *Siswa bisa niténan iklan radio jeung télévisi dina basa Sunda*, 4) *Siswa bisa ngaidéntifikasi kecap-kecap nu aya dina iklan layanan masarakat*. Runtuyan isi berupa **Fakta**, meliputi teks *Iklan Layanan Masyarakat* seperti, *Maca Teu Meunang Gandéng*, *Hayu Ka Posyandu*, *Bayar Pajeg Dina Waktuna*, Teks *Iklan* dina Radio, dan Teks *Iklan Televisi* atau Internet. **Konsep** yang disajikan pada materi *Iklan Layanan Masyarakat* disajikannya definisi *Iklan Layanan Masyarakat*, contoh-contoh *iklan layanan masyarakat* dan medianya, Jenis-Jenis *Iklan Layanan Masyarakat*, bentuk *Iklan Layanan Masyarakat*. **Prinsip** yang disajikan pada materi *Iklan Layanan Masyarakat* disajikannya beberapa syarat dalam *iklan layanan masyarakat* bentuk tulis (visual), bentuk audio (yang hanya terdengar), bentuk audio visual (terdengar dan terlihat). Pada materi *Iklan Layanan Masyarakat* yang merupakan Bab ke-6 pada buku *Rancagé Diajar Bahasa Sunda*, kelengkapan isi pada materi *Iklan Layanan Masyarakat* termasuk ke dalam tingkat Kurang Relevan. Pada materi ini tidak terdapat Prosedur, maka dari itu materi *Iklan Layanan Masyarakat* ini tidak menyajikan semua komponen materi secara lengkap hanya terdapat fakta, konsep, dan prinsip.

Sajak

Pada materi *Sajak* ini disajikan tujuan pembelajaran yaitu, 1) *Siswa bisa maca téks sajak*

kalawan bener, 2) Siswa bisa nyurahan eusi téks sajak kalawan merenah, 3) Siswa bisa medar ngeunaan sajak kalawan bener, 4) Siswa bisa ngarang sajak saluyu jeung kaidah, 4) Siswa bisa ngaidéntifikasi kecap-kecap nu aya dina sajak. Runtuyan isi berupa **Fakta**, meliputi teks Sajak yang berjudul “*Aci Lemah Cai*, karya Dedy Windyagiri”, “*Nu Metik Enteh*, karya Agus Suherman”, “*Leumpang Peuting* karya Rachmat M. Sas. Karna”, “*Handapeun Langit Kota* karya, Hadi AKS”, “*Tanah Sunda* karya, Ajip Rosidi”, “*Gerilya* karya Rachmat M. Sas. Karna”, “*Sawah* karya, Sayudi”. **Konsep** yang disajikan pada materi Sajak disajikannya pembahasan sajak *Aci Lemah Cai* karya Dedy Windyagiri dan *Nu Metik Enteh* karya Agus Suherman, definisi sajak, unsur-unsur sajak berupa pikiran (*sense*), rasa (*feeling*), gaya (*tone*), maksud (*intention*). Judul-judul sajak dan pengarangnya, dan materi pembahasan arti/makna konotatif dan denotatif. **Prinsip** yang disajikan pada materi Sajak disajikannya hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca sajak. Pada materi Sajak yang merupakan Bab ke-7 pada buku *Rancagé Diajar Bahasa Sunda*, kelengkapan isi pada materi Sajak termasuk ke dalam tingkat Kurang Relevan. Pada materi ini tidak terdapat Prosedur, maka dari itu materi Sajak ini tidak menyajikan semua komponen materi secara lengkap hanya terdapat fakta, konsep, dan prinsip.

Aksara Sunda

Pada materi *Aksara Sunda* ini disajikan tujuan pembelajaran yaitu, 1) *Siswa bisa mikawanoh aksara Sunda nu bener*, 2) *Siswa maham kana aturan nulis aksara Sunda*, 3) *Siswa bisa maca téks aksara Sunda kalawan bener*, 4) *Siswa bisa ngaidéntifikasi kecap-kecap nu aya dina aksara Sunda*. Runtuyan isi berupa **Fakta**, meliputi gambar teks Naskah Carita Parahyangan, Prasasti Kawali dan Naskah Carita Waruga Guru. **Konsep** yang disajikan pada materi *Aksara Sunda* disajikannya materi *Aksara Sunda*, definisi *Aksara Sunda*, bentuk *Aksara Dasar (Aksara Sora, Aksara Ngalagena)*, Bentuk *Rarangkén (Luhureun aksara dasar, sajarah jeung aksara dasar, handapeun aksara dasar)*, bentuk Angka/bilangan, Tanda Baca. **Prinsip** yang disajikan pada materi *Aksara Sunda* disajikannya

beberapa hal peraturan lain yang harus diperhatikan dalam menulis aksara Sunda. **Prosedur** yang disajikan pada materi *Aksara Sunda* yaitu disajikannya cara-cara menuliskan aksara sunda. Pada materi *Aksara Sunda* yang merupakan Bab ke-1 pada buku *Rancagé Diajar Bahasa Sunda*, kelengkapan isi materi *Aksara Sunda* ini termasuk ke dalam tingkat Relevan, karena pada bab materi *Aksara Sunda* menyajikan semua komponen materi secara lengkap (fakta, konsep, prinsip dan prosedur).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk mengukur relevansi dari struktur materi yang disajikan yaitu, fakta, konsep, prinsip dan prosedur. Kelengkapannya terbagi menjadi tiga kategori yaitu, kategori lengkap dengan menyajikan semua komponen materi secara lengkap, kategori kurang lengkap yaitu tidak menyajikan salah satu materi atau hanya menyajikan dua komponen materi, dan tidak lengkap yaitu hanya menyajikan satu komponen materi. Berdasarkan hal itu, dapat disimpulkan bahwa buku teks *Rancagé Diajar Bahasa Sunda* ini memiliki tingkat relevansi yang cukup baik sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum yang berlaku. Hal ini berdasarkan dari 8 Bab Materi yang ada, terdapat 2 materi yang relevan dan 6 materi yang kurang relevan. Materi yang memiliki kategori relevan yaitu pada Bab ke-1 *Paguneman* dan Bab ke-8 *Aksara Sunda*. Sementara kategori kurang relevan yaitu Bab ke-2 *Kaulinan Barudak*, Bab ke-3 *Pupujian*, Bab ke-4 *Pangalaman Lalampahan Pribadi*, Bab ke-5 *Dongéng Sasakala*, Bab ke-6 *Iklan Layanan Masyarakat*, Bab ke-7 *Sajak*.

Buku teks *Rancagé Diajar Bahasa Sunda* ini memiliki materi penunjang yang baik, seperti bahasan istilah *kekembangan*, bahasan waktu dan tempat dalam Bahasa Sunda, bahasan *Rarangkén Nasal*, bahasan *rarangkén barung di – keun*, materi pembahasan arti/makna konotatif dan denotatif. Berdasarkan penelitian diatas, diketahui bahwa penelitian ini hanya berfokus pada analisis relevansi materi isi, sehingga masih sangat banyak aspek yang belum dianalisis. Aspek kebahasaan, penyajian, keterbacaan dan gradasi. Oleh sebab itu, dengan adanya penelitian

ini diharapkan memicu peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai buku teks Bahasa Sunda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, H. R., Haerudin, D., & Nugraha, H. S. (2021). Relevansi Isi Buku Teks Bahasa Sunda dengan Kurikulum Tingkat Daerah Muatan Lokal 2013 Revisi 2017. *Lokabasa*, 12(1), 35–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jlb.v12i1>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Darwati, D. (2011). Pemanfaatan Buku Teks oleh Guru dalam Pembelajaran Sejarah: Studi Kasus Di Sma Negeri Kabupaten Semarang. *Paramita: Historical Studies Journal*, 21(1), 75–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/paramita.v21i1.1030>
- Haerudin, D., Suherman, A., & Nugraha, H. S. (2019). *The Quality and Values of Character Education in Sundanese Language Text Book of the 2013 Elementary School Curriculum*. 257(Icollite 2018), 340–345. <https://doi.org/10.2991/icollite-18.2019.75>
- Nugraha, A. W. (2016). Analisis Kelayaan Buku Ajar Siswa Sd Kelas V Tema Ekosistem Dan Lingkungan Sahabat Kita Ditinjau Dari Aspek Science Literacy. *Jurnal Pendidikan Dan ...*, 1(2), 1–8. <http://www.jurnal.stkipggritlungagung.ac.id/index.php/pena-sd/article/view/165%0Ahttp://www.jurnal.stkipggritlungagung.ac.id/index.php/pena-sd/article/download/165/57>
- Permendiknas No 11 Tahun 2005. (2005). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran. In *Depdiknas website*: https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/permen_tahun2005_nomor11.pdf. Depdiknas. https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/permen_tahun2005_nomor11.pdf
- Sudarmansyah, R., Haerudin, D., & Novianita, V. (2021). Analisis Kesesuaian Materi Dengan Kompetensi Pada Buku Ajar Bahasa Sunda “E panganteur Basa Sunda Pikeun Murid Sd/Mi Kelas Viâ€• . *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 5(1), 528–539. <https://doi.org/10.30738/tc.v5i1.9274>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. CV ALFABETA.
- Susanti, R. D. (2013). Studi Analisis Materi Ajar “Buku Teks Pelajaran “ Pada Mata دیرجت بوتسملل قیبرعلا ةغللا ةدالم صنلا لیلتح نع قثحابلا ثحبت ثحبابلا اذه فی ناوعب باتک وه لیلحتلل باتکلا عوضوم اما . عبارلا فصلا فی ینقوفتلما . یکنجروس اغیت رشانلاو یدویهو سوغأ هفلأ یدلا » قیبرعل *Arabia*, 5(2), 199–223. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Arabia/article/view/1389/1262>